

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran umum lokasi penelitian

##### 1. Keadaan Tenaga Pengajar

Keadaan pengajar SDN Tampang Kecamatan Sungai Raya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Tabel Keadaan Tenaga Pengajar Tahun Pelajaran 2013 / 2014

No.	Nama	Gol / Ruang	Status
1.	H. Syamsuddin Noor, S. Pd NIP. 19650404 198503 1 011	IV / a	Kepala Sekolah
2.	Benawati, A. Ma NIP. 19650404 198503 1 011	II / d	Wali Kelas I
3.	Hj. Wardah, A. Ma. Pd NIP. 19670708 199005 2 001	IV / a	Wali Kelas II
4.	Hj. Maserah, S. Pd NIP. 196606 19880 2 005	IV / a	Wali Kelas III
5.	Hj. Rusniah, A. Ma. Pd NIP. 19560401 197702 2 001	IV / a	Wali Kelas IV
6.	Fitria Hani, A. Ma NIP. 19870509 200904 2 005	II / b	Wali Kelas V
7.	Latifah, S. Pd NIP. 19740225 199506 2 001	III / d	Wali Kelas IV
8.	Suriansyah, A. Ma. Pd NIP. 19610606 198503 1 018	IV / a	Guru Penjaskes
9.	Hj. Rohanah, A. Ma NIP. 19571215 198103 2 009	IV / a	Guru PAI
10	M. Hamdan, A. Ma NIP. 19640608 198407 1 001	IV / a	Guru PAI

Sumber : SK Keputusan Pembagian Tugas Tahun Pelajaran 2013 / 2014

## 2. Keadaan Tata Usaha dan Perpustakaan

Keadaan Tata Usaha dan Perpustakaan pengajar SDN Tampang Kecamatan Sungai Raya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Tabel Keadaan Tata Usaha dan Perpustakaan Tahun Pelajaran 2013 / 2014

No.	Nama	Gol / Ruang	Status
1.	Hj. Wardah, S. Pd	GTT	Petugas Perpustakaan
2.	Murlaila Wati, S. Pd. I	GTT	Tata Usaha

*Sumber : SK Keputusan Pembagian Tugas Tahun Pelajaran 2013 / 2014*

## 3. Keadaan Siswa

Kelas IV SDN Tampang Kecamatan Sungai Raya ini memiliki jumlah murid yaitu 9 orang, dengan 6 orang laki-laki dan 3 orang perempuan sehingga hal ini memudahkan penelitian tindakan kelas yang menggunakan strategi *Card Sort*. Kelas IV termasuk kelas tinggi sehingga dianggap cocok untuk dalam penerapan strategi *Card Sort*.

## B. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di Kelas IV SDN Tampang Kecamatan Sungai Raya ini memiliki jumlah murid yaitu 9 orang, dengan 6 orang laki-laki dan 3 orang perempuan. Masalah yang dihadapi adalah rendahnya hasil belajar siswa. Penyebabnya yaitu kurangnya aktivitas siswa dan belum ditemukan strategi yang tepat.

Penggunaan strategi yang bersifat konvensional mengakibatkan pembelajaran berjalan monoton. Hal ini bisa dilihat dari kenyataan pada saat proses pembelajaran, kurangnya interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran sehingga pada saat pembelajaran siswa cenderung pasif.

Hal ini apabila tidak ditangani dikhawatirkan akan menghambat untuk pembelajaran berikutnya. Mengingat keterampilan membaca Al-Qur'an akan selalu digunakan untuk pembelajaran bahan materi PAI kedepannya.

### **C. Persiapan Penelitian**

#### **1. Persiapan Perijinan**

Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas yang berjudul "*Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Strategi Card Sort kelas IV SDN Tampang Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan*" peneliti sebelumnya telah membuat rencana penelitian (proposal) yang diajukan kepada dosen pembimbing dengan berapa kali perbaikan. Setelah proposal disetujui persiapan selanjutnya sebagai berikut :

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian yang diajukan kepada Ketua Program Dual Mode Sistem IAIN Banjarmasin.
- b. Berdasarkan surat permohonan izin penelitian, ketua prodi Dual Mode Sistem IAIN Banjarmasin memberi pengantar dengan nomor In.04/ II.2/ TL.00/ 8321 / 2013

- c. Setelah izin penelitian diperoleh. Peneliti menghubungi dan menkonfirmasi bapak H. Syamsuddin Noor, S. Pd selaku kepala sekolah tentang rencana pelaksanaan penelitian tindakan kelas.

## 2. Penunjukkan Observer

Peneliti menghubungi dan meminta bapak H. Syamsuddin Noor, S. Pd selaku kepala sekolah dan teman sejawat untuk bersedia melakukan penilaian pada PTK yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun orang yang bertindak sebagai observer dari aktivitas yang dilakukan guru adalah Yuseran. Peneliti menjelaskan butir-butir penilaian yang akan diobservasi kepada observer. Hal ini dilakukan agar antara peneliti dan observer ada persamaan persepsi dan observer benar-benar menghayati, memahami, dan mampu untuk menggunakan lembar observasi sesuai dengan strategi pembelajaran yang akan digunakan. Penjelasan kepada observer adalah berkisar mengenai aspek penilaian pada kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir dan cara penskoran penilaian yang akan dilakukan observer kepada peneliti.

Setelah ada kesepahaman persepsi cara penilaian pada lembar observasi penilaian antara peneliti dan observer, dan telah melakukan adanya koordinasi dengan observer maupun kepala sekolah tentang kesepakatan jadwal dan waktu pelaksanaan PTK, maka penelitian siap dilaksanakan di SDN Tampang Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Tabel 4.3 Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Siklus I

No.	Hari / Tanggal	Siklus dan Pertemuan	Jumlah Jam
1.	Senin , 26 Agustus 2013	Siklus I Pertemuan 1	2 x 35 menit
2.	Jum'at , 31 Agustus 2013	Siklus I Pertemuan 2	2 x 35 menit

#### D. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

##### 1. Siklus I

###### a. Persiapan

Persiapan siklus I PTK ini yang dipersiapkan adalah perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI berdasarkan silabus kurikulum 2013 (RPP Terlampir)
- 2) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan guru dan aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

###### b. Pelaksanaan Tindakan

###### 1) Siklus I Pertemuan 1

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Senin, 26 Agustus 2013. Sesuai dengan jadwal pelajaran PAI kelas IV yang telah ditetapkan oleh SDN Tampang. Hal ini dimaksudkan agar kegiatan tindakan kelas dapat berjalan dengan baik, tanpa mengubah

jadwal pelajaran yang sudah ditetapkan oleh sekolah. Kegiatan pembelajaran dilakukan dalam 3 bagian yaitu :

a) Kegiatan Awal

Guru mulai melakukan kegiatan awal pembelajaran sesuai skenario yang telah ditetapkan. Pertama, guru memberi salam dan mengecek kehadiran siswa dengan menyebut nama masing-masing sesuai daftar hadir siswa. Kedua, guru melakukan apersepsi berkenaan dengan materi membaca Al-Qur'an. Apersepsi tersebut dimaksudkan untuk menggali pengalaman siswa yang berhubungan dengan materi pelajaran. Ketiga, guru mengajarkan langkah-langkah strategi *Card Sort* kepada siswa

b) Kegiatan Inti

Setelah kegiatan awal selesai, kegiatan inti pembelajaran dimulai. Guru mulai menyajikan materi tentang membaca Al-Qur'an. Guru bersama siswa secara kelompok atau individu melafalkan surat Al-Zalzalah 1-4, dimulai dari bacaan latin sampai ke bacaan arab. Lalu siswa diajarkan tentang harakat, makhraj dan hukum bacaan dalam surah Al-Zalzalah.

Sedangkan dalam kegiatan elaborasi, guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi konsep atau topik Surat Al-Zalzalah ayat 1-4. Tiap siswa diberikan masing-masing satu kartu indeks dan memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang. Guru meminta peserta didik untuk berusaha mencari temannya di ruang kelas dan menemukan orang yang memiliki kartu dengan kategori sama. Guru menunjuk peserta didik dengan kartu kategorinya sama mempresentasikan kepada orang lain.

Berdasarkan presentasi aktifitas siswa, guru memberikan komentar dan reward terhadap siswa dengan skor tertinggi. Pemberian reward (pujian) bukan saja ditujukan kepada hasil kerjanya, melainkan pula pujian terhadap keaktifan dan kerja sama antar siswa. Selanjutnya, guru mengadakan evaluasi terhadap siswa

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir pembelajaran, guru bertanya jawab dan menyimpulkan bersama siswa kesimpulan pelajaran hari ini. Akhirnya guru menutup kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan moral baik untuk kegiatan belajar yang telah berlangsung maupun kegiatan belajar mengajar selanjutnya.

2) Siklus I Pertemuan 2

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Jum'at, 30 Agustus 2013. Sesuai dengan jadwal pelajaran PAI kelas IV yang telah ditetapkan oleh SDN Tampang. Hal ini dimaksudkan agar kegiatan tindakan kelas dapat berjalan dengan baik, tanpa mengubah jadwal pelajaran yang sudah ditetapkan oleh sekolah. Kegiatan pembelajaran dilakukan dalam 3 bagian yaitu :

a) Kegiatan Awal

Guru mulai melakukan kegiatan awal pembelajaran sesuai skenario yang telah ditetapkan. Pertama, guru memberi salam dan mengecek kehadiran siswa dengan menyebut nama masing-masing sesuai daftar hadir siswa. Kedua, guru melakukan apersepsi berkenaan dengan materi membaca Al-Qur'an. Apersepsi tersebut dimaksudkan untuk menggali pengalaman siswa yang berhubungan dengan materi pelajaran.

Ketiga, guru mengajarkan langkah-langkah strategi *Card Sort* kepada siswa

#### b) Kegiatan Inti

Setelah kegiatan awal selesai, kegiatan inti pembelajaran dimulai. Guru mulai menyajikan materi tentang membaca Al-Qur'an. Guru bersama siswa secara kelompok atau individu melafalkan surat Al-Zalzalah 5-8, dimulai dari bacaan latin sampai ke bacaan arab. Lalu siswa diajarkan tentang harakat, makhraj dan hukum bacaan dalam surah Al-Zalzalah.

Sedangkan dalam kegiatan elaborasi, guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi konsep atau topik Surat Al-Zalzalah ayat 1-4. Tiap siswa diberikan masing-masing satu kartu indeks dan memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang. Guru meminta peserta didik untuk berusaha mencari temannya di ruang kelas dan menemukan orang yang memiliki kartu dengan kategori sama. Guru menunjuk peserta didik dengan kartu kategorinya sama mempresentasikan kepada orang lain.

Berdasarkan presentasi aktifitas siswa, guru memberikan komentar dan reward terhadap siswa dengan skor tertinggi. Pemberian reward (pujian) bukan saja ditujukan kepada hasil kerjanya, melainkan pula pujian terhadap keaktifan dan kerja sama antar siswa. Selanjutnya, guru mengadakan evaluasi terhadap siswa

#### c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir pembelajaran, guru bertanya jawab dan menyimpulkan bersama siswa kesimpulan pelajaran hari ini. Akhirnya guru menutup kegiatan

pembelajaran dengan memberikan pesan moral baik untuk kegiatan belajar yang telah berlangsung maupun kegiatan belajar mengajar selanjutnya.

c. Hasil Observasi

1) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap kegiatan siswa dalam proses pembelajaran siklus I, maka dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 4.4 Hasil Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus I

No.	Nama	Pertemuan 1										Pertemuan 2									
		Skor								Jlh Skor	Ket.	Skor								Jlh Skor	Ket.
		Variabel Aktivitas Siswa										Variabel Aktivitas Siswa									
		1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8				
1.	Ahmad Rizani	2	2	1	1	2	2	1	1	12	CA	2	2	1	2	2	2	1	1	13	CA
2.	Ahmad Suhaimi	2	3	2	1	2	1	2	2	15	CA	2	2	2	2	3	2	3	3	19	A
3.	Adinda Rahmawati	2	2	2	1	2	2	1	1	13	CA	2	3	2	1	3	2	1	1	15	CA
4.	Efrini Aulia Rahmi	3	2	2	2	3	2	3	3	20	A	3	3	2	3	3	3	4	3	24	A
5.	M. Rayhan Abrar	2	2	1	2	2	2	1	1	13	CA	2	2	2	2	2	2	1	1	14	CA
6.	M. Ridhani Akbar	1	2	2	2	3	2	2	2	16	CA	3	3	2	2	3	2	3	2	20	A
7.	Laili rahmawati	1	1	1	1	1	1	1	1	8	TA	2	2	1	1	2	2	1	1	12	CA
8.	M. Nurliansyah	2	2	1	2	2	1	1	1	12	CA	2	2	2	2	2	1	1	1	13	CA
9.	M. Fawas Ikhsan Ramadhani	2	2	1	1	1	2	1	1	11	CA	2	2	2	1	2	2	1	1	13	CA
Jumlah										120	CA	Jumlah								143	CA

Tabel 4.4 di atas memperlihatkan jika skor siswa secara individual dikonfirmasi dengan kategori penilaian aktivitas siswa secara individual sebagaimana ditetapkan dalam Bab III, maka dapat diketahui frekuensi keaktifan siswa pada siklus I pertemuan 1 seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Frekuensi Keaktifan Siswa pada Siklus I Pertemuan 1

Kategori Keaktifan	F	%
Sangat Aktif	-	-
Aktif	1	11,11
Cukup Aktif	7	77,78
Tidak Aktif	1	11,11
Jumlah	9	100%

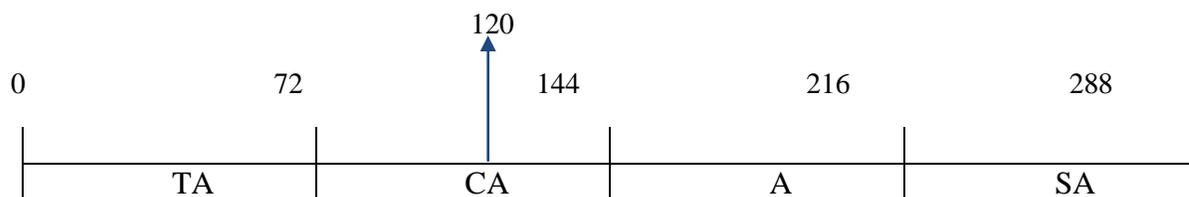
Tabel 4.5 di atas memperlihatkan bahwa secara individual, terdapat 1 orang (11,11%) siswa yang keaktifannya termasuk kategori “Aktif”, sebanyak 7 orang (77,67%) siswa yang keaktifannya termasuk kategori “Cukup Aktif”, dan sebanyak 1 orang (11,11%) siswa yang keaktifannya tergolong “Tidak Aktif”.

Secara visual frekuensi keaktifan siswa pada siklus I pertemuan 1 dapat disajikan dalam grafik berikut:



Grafik 4.1 Hasil Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1

Kemudian, tabel 4.4 juga memperlihatkan secara kuantitatif, skor total aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada pertemuan 1 Siklus I ini sebesar 120. Jika skor total ini dikonfirmasi dengan kategori penilaian sebagaimana ditetapkan dalam Bab III, maka aktivitas guru tersebut termasuk “Cukup Aktif”. Sebab, skor total sebesar 120 berada pada kategori skor 73 - 144 yang berarti cukup aktif. Secara kontinum, cukup aktifnya aktivitas guru dalam pembelajaran dapat divisualisasikan seperti di bawah ini :



Jadi, berdasarkan data observasi yang diperoleh dengan total skor 120 berada pada daerah “Cukup Aktif”.

Berdasarkan hasil observasi beberapa aktivitas siswa yang perlu ditingkatkan di antaranya berkenaan dengan : (1) Mendengarkan penjelasan guru; (2) Melakukan *Card Sort*; (3) Mencari pasangan; (4) kerja sama dengan siswa lain; (5) aktivitas dalam mengikuti pelajaran; (6) menanggapi pendapat siswa lain; (7) intensitas siswa bertanya; dan (8) membuat kesimpulan pelajaran.

Selanjutnya, Tabel 4.4 pun memperlihatkan jika skor siswa secara individual dikonfirmasi dengan kategori penilaian aktivitas siswa secara individual sebagaimana ditetapkan dalam Bab III, maka dapat diketahui frekuensi keaktifan siswa pada siklus I pertemuan 2 seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Frekuensi Keaktifan Siswa pada Siklus I Pertemuan 2

Kategori Keaktifan	F	%
Sangat Aktif	-	-
Aktif	3	33,33
Cukup Aktif	6	66,67
Tidak Aktif	-	-
Jumlah	9	100%

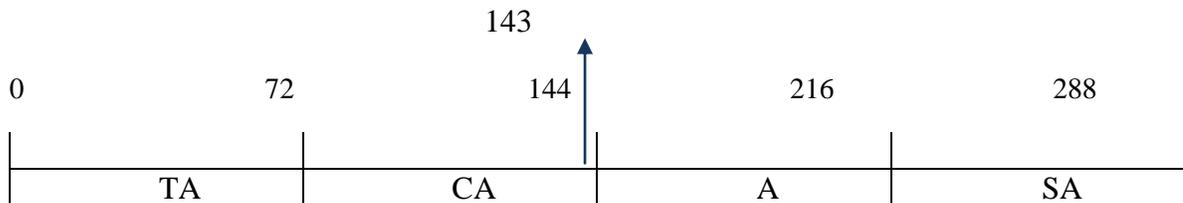
Tabel 4.6 di atas memperlihatkan bahwa secara individual, terdapat 3 orang (33,3%) siswa yang keaktifannya termasuk kategori “Aktif”, dan sebanyak 6 orang (66,67%) siswa yang keaktifannya termasuk kategori “Cukup Aktif”.

Secara visual frekuensi keaktifan siswa pada siklus I pertemuan 2 dapat disajikan dalam grafik berikut:



Grafik 4.2 Hasil Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2

Kemudian, tabel 4.4 juga memperlihatkan secara kuantitatif, skor total aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada pertemuan 1 Siklus I ini sebesar 143. Jika skor total ini dikonfirmasi dengan kategori penilaian sebagaimana ditetapkan dalam Bab III, maka aktivitas siswa tersebut termasuk “Cukup Aktif”. Sebab, skor total sebesar 143 berada pada kategori skor 73 - 144 yang berarti cukup aktif. Secara kontinum, cukup aktifnya aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat divisualisasikan seperti di bawah ini :



Jadi, berdasarkan data observasi yang diperoleh dengan total skor 143 berada pada daerah “Cukup Aktif” dan lebih dekat ke daerah “Aktif”.

Meskipun terdapat ada peningkatan aktivitas siswa dibandingkan pertemuan sebelumnya, masih terdapat beberapa kegiatan belajar siswa yang dinilai perlu ditingkatkan. Di antaranya berkenan dengan : (1) Mendengarkan penjelasan guru; (2) Melakukan *Card Sort*; (3) Mencari pasangan; (4) kerja sama dengan siswa lain; (5) aktivitas dalam mengikuti pelajaran; (6) menanggapi pendapat siswa lain; (7) intensitas siswa bertanya; dan (8) membuat kesimpulan pelajaran.

## 2) Hasil Observasi Aktivitas Guru

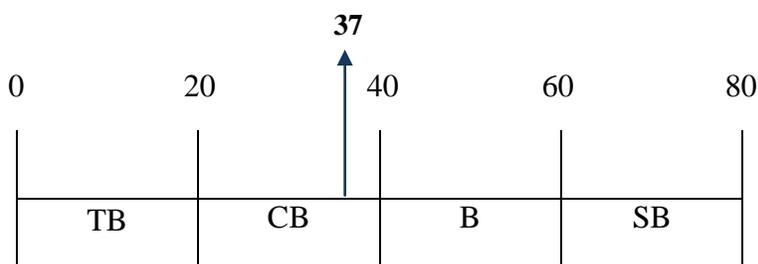
Berdasarkan hasil pengamatan observer, aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran strategi *Card Sort* pada Siklus I Pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No.	Aspek yang dinilai	Pertemuan 1				Pertemuan 2			
		Skor				Skor			
		1	2	3	4	1	2	3	4
I.	Pelaksanaan Pembelajaran								
	a. Kegiatan Awal								
	1. Mengkondisikan Siswa		√				√		
	2. Mengadakan apersepsi dan motivasi		√					√	
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran		√				√		
	b. Kegiatan Inti								
	1. Guru menjelaskan materi pelajaran			√				√	
	2. Guru mengajarkan siswa tentang <i>Card Sort</i>		√					√	
	3. Guru Menghitung aba-aba sebagai tanda dimulainya strategi <i>Card Sort</i>		√				√		
	4. Guru memberikan penskoran kepada siswa yang bisa menemukan pasangan kartunya di papan penskoran		√				√		
	5. Setelah satu babak, guru mengocok kembali kartu tersebut agar siswa mendapat kartu yang berbeda		√				√		
	6. Guru mengomentari pelaksanaan strategi pembelajaran <i>Card Sort</i> yang dilakukan siswa		√				√		
	7. Guru memberikan reward/ penghargaan	√					√		
	c. Kegiatan Akhir								
	1. Guru mengadakan evaluasi.		√					√	
2. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran.		√				√			
3. Guru mengadakan tindak lanjut		√				√			
II.	Pelaksanaan keterampilan dasar mengajar								
	a. Keterampilan dasar mengajar								
	1. Menjelaskan		√					√	
	2. Bertanya dasar		√					√	
	3. Penguatan	√					√		
	4. Mengelola kelas	√					√		
b. Penggunaan Media Pembelajaran		√				√			
III.	Penggunaan Waktu	√				√			
IV.	Persiapan keseluruhan		√			√			
Jumlah		4	30	3		28	18		
		37				46			
Kriteria		CB				B			

Dari tabel 4.7 diatas memperlihatkan bahwa secara umum guru sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai skenario yang telah ditetapkan secara berurutan dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, hingga kegiatan akhir. Kendati demikian, terdapat beberapa variabel aktivitas guru yang secara kualitatif masih tergolong kurang baik, terutama berkenaan dengan kegiatan memberi motivasi kepada siswa, pengelolaan kelas, dan pengelolaan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang telah ditetapkan.

Secara kuantitatif, skor total aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada pertemuan 1 Siklus I ini sebesar 37. Jika skor total ini dikonfirmasi dengan kategori penilaian sebagaimana ditetapkan dalam Bab III, maka aktivitas guru tersebut termasuk “Cukup Baik”. Sebab, skor total sebesar 37 berada pada kategori skor 21 - 40 yang berarti cukup baik. Secara kontinum, cukup baiknya aktivitas guru dalam pembelajaran dapat divisualisasikan seperti di bawah ini :



Jadi, berdasarkan data observasi yang diperoleh dengan total skor 37 berada pada daerah “Cukup Baik”.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa aktivitas guru yang perlu ditingkatkan. Di antaranya berkenaan dengan aktivitas : (1) Guru memberikan reward/

penghargaan; (2) penguatan; (3); mengelola kelas; (4) Penggunaan alokasi waktu dalam pembelajaran.

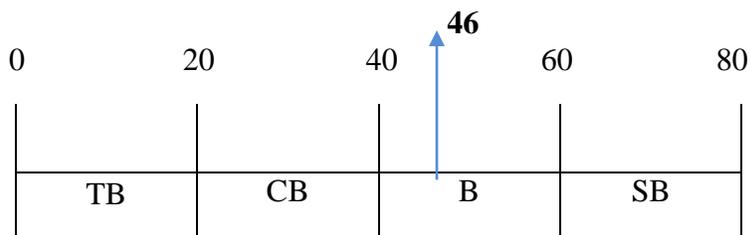
Secara visual aktivitas kegiatan guru dalam pembelajaran Siklus I pertemuan 1 dapat disajikan dalam tabel berikut ini.



Grafik 4.3 Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1

Secara kuantitatif, dari tabel 4.7 skor total aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada Siklus I pertemuan 2 ini sebesar 46. Jika skor total ini dikonfirmasi dengan kategori penilaian sebagaimana ditetapkan dalam Bab III, maka aktivitas guru tersebut termasuk “Baik”. Sebab, skor total sebesar 46 berada pada

kategori skor 41-60 yang berarti baik. Secara kontinum, baiknya aktivitas guru dalam pembelajaran dapat divisualisasikan seperti di bawah ini :



Jadi, berdasarkan data observasi yang diperoleh dengan total skor 46 berada pada daerah “Baik”.

Secara visual aktivitas kegiatan guru dalam pembelajaran Siklus I pertemuan 2 dapat disajikan dalam tabel berikut ini.



Grafik 4.4 Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2

### 3) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa di kegiatan evaluasi siklus I Pertemuan 1 berupa diperoleh data sebagai berikut :

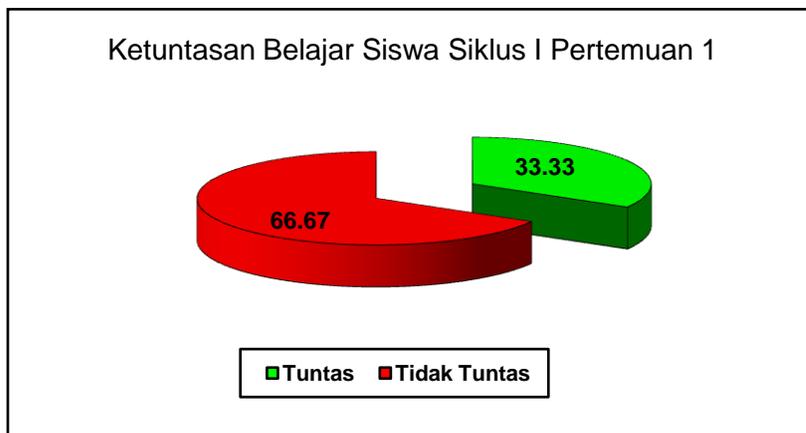
Tabel 4.8 Hasil Evaluasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Siklus I Pertemuan 1

No.	Nilai	Frekuensi	Keterangan				Kategori
			Tuntas	%	Tidak Tuntas	%	
1	100	-	-	-	-	-	
2	90	-	-	-	-	-	
3	80	-	-	-	-	-	
4	70	3	3	33,33	-	-	Mampu
5	60	2	-	-	2	22,22	Mampu
6	50	3	-	-	3	33,33	Kurang Mampu
7	40	1	-	-	1	11,11	Tidak Mampu
8	30	-	-	-	-	-	
9	20	-	-	-	-	-	
10	10	-	-	-	-	-	
<b>Jumlah</b>		<b>9</b>	<b>3</b>	<b>33,33</b>	<b>6</b>	<b>66,67</b>	

Dari tabel 4.8 memperlihatkan hasil evaluasi membaca Al-Qur'an siswa pada pertemuan 1, dari 9 siswa hanya terdapat 3 siswa yang memperoleh nilai  $\geq 68$  (sesuai

indikator ketuntasan), sedangkan terdapat 6 siswa yang memperoleh nilai <68 (di bawah skor ketuntasan). Sehingga secara klasikal ketuntasan kelas ialah 33,33%.

Secara visual dapat disajikan dalam grafik berikut:



Grafik 4.5 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

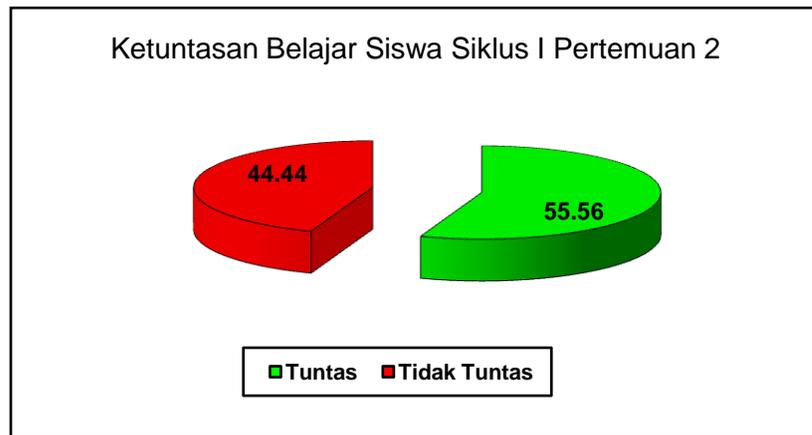
Hasil belajar siswa didapatkan dari kegiatan evaluasi siklus I Pertemuan 2 berupa tes secara praktikan, dan diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.9 Hasil Evaluasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Siklus I Pertemuan 2

No.	Nilai	Frekuensi	Keterangan				Kategori
			Tuntas	%	Tidak Tuntas	%	
1	100	-	-	-	-	-	-
2	90	-	-	-	-	-	-
3	80	2	2	22,22	-	-	Mampu Sekali
4	70	3	3	33,33	-	-	Mampu
5	60	1	-	-	1	11,11	Mampu
6	50	3	-	-	3	33,33	Kurang Mampu
7	40	-	-	-	-	-	-
8	30	-	-	-	-	-	-
9	20	-	-	-	-	-	-
10	10	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>9</b>	<b>5</b>	<b>55,56</b>	<b>4</b>	<b>44,44</b>	

Dari tabel 4.9 memperlihatkan hasil evaluasi membaca Al-Qur'an siswa pada pertemuan 2, dari 9 siswa hanya terdapat 5 siswa yang memperoleh nilai  $\geq 68$  (sesuai indikator ketuntasan), sedangkan terdapat 4 siswa yang memperoleh nilai  $< 68$  (di bawah skor ketuntasan). Sehingga secara klasikal ketuntasan kelas ialah 55,56%.

Secara visual dapat disajikan dalam grafik berikut:



Grafik 4.6 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

d. Observasi dan Evaluasi Siklus I

1) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap kegiatan siswa siklus I dalam proses pembelajaran, maka dapat dilihat tabel berikut :

Tabel 4.10 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Siklus / Pertemuan	Skor	Kategori
I / 1	120	Cukup Aktif
I / 2	143	Cukup Aktif

Berdasarkan data tabel di atas dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dalam pertemuan 2 termasuk kategori “Cukup Aktif”. Kendati posisi keaktifan siswa dalam

pertemuan 2 ini sama dengan pertemuan 1, yaitu termasuk kategori “Cukup Aktif”, namun dilihat dari skornya terjadi peningkatan. Jika pada skor keaktifan pertemuan 1 hanya sebesar 120, maka skor keaktifan siswa dalam pertemuan 2 meningkat menjadi 143.

Secara visual peningkatan aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 dan pertemuan 2 dapat dilihat pada grafik 4.7 berikut.



Grafik 4.7 Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus I

## 2) Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap kegiatan guru siklus I dalam proses pembelajaran, maka dapat disajikan tabel berikut :

Tabel 4.11 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

<b>Siklus / Pertemuan</b>	<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>
I / 1	37	Cukup Baik
I / 2	46	Baik

Berdasarkan data tabel di atas dapat dikatakan bahwa skor aktivitas guru dalam pertemuan 2 meningkat dibandingkan dengan skor hasil observasi aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1. Jika pada skor keaktifan pertemuan 1 hanya sebesar 37, maka skor keaktifan guru dalam pertemuan 2 meningkat menjadi 46. Secara umum, aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 terjadi peningkatan dari kategori “cukup baik” menjadi “baik”.

Perbandingan hasil observasi kegiatan guru pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 dimaksud dapat dilihat pada Grafik di bawah ini



Grafik 4.8 Aktivitas Guru dalam pembelajaran siklus I

Berdasarkan tabel dan grafik diatas, maka hasil aktivitas guru memiliki kecenderungan meningkat hingga mencapai kategori “Baik”. Ini berarti penggunaan strategi *Card Sort* dapat meningkatkan aktivitas guru dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an.

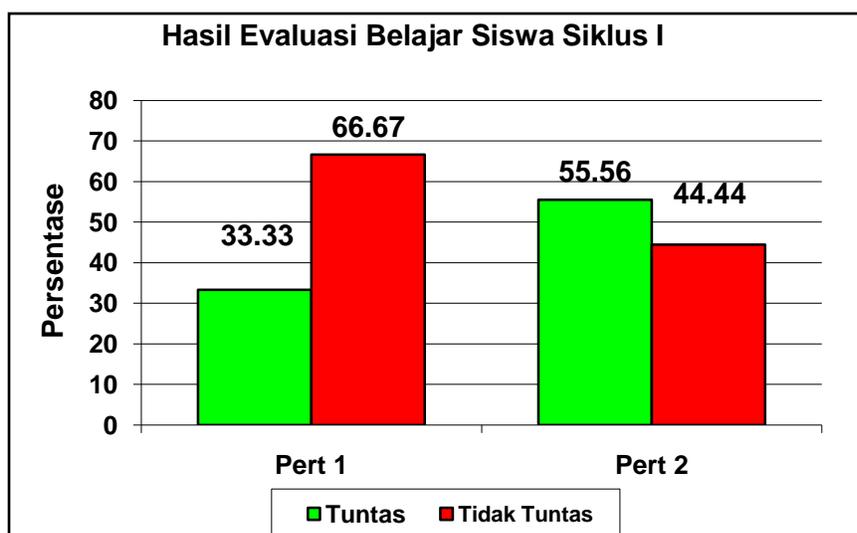
### 3) Hasil belajar siswa

Untuk mengetahui hasil evaluasi belajar siswa pada tindakan siklus I baik pertemuan 1 dan pertemuan 2. Maka dapat dilihat pada Tabel 4.12 berikut ini:

Tabel 4.12 Hasil Evaluasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Siklus I Pertemuan 1 dan 2

No	Nilai	Hasil Evaluasi				Kriteria Ketuntasan
		Pertemuan 1		Pertemuan 2		
		F	%	F	%	
1.	$\geq 68$	3	33,33	5	55,56	Tuntas
2.	$< 68$	6	66,67	4	44,44	Tidak Tuntas
Jumlah		9	100	9	100	

Tabel 4.12 di atas juga memperlihatkan bahwa secara umum jumlah siswa yang tuntas hasil belajarnya sesuai skor indikator ketuntasan pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 terjadi peningkatan dari. Sebaliknya, jumlah siswa yang memiliki hasil belajar di bawah skor indikator ketuntasan pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 terjadi penurunan. Hal ini dapat dilihat secara visual pada Grafik 9 berikut.



Grafik 4.9 Hasil Evaluasi Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1 dan 2

Grafik 4.9 di atas memperlihatkan jumlah siswa yang tuntas belajar pada pertemuan 1 sebesar 33,33% dan meningkat sebesar 55,56% pada pertemuan 2. Sebaliknya, jumlah siswa yang belum tuntas pada pertemuan 1 sebesar 66,67% menurun menjadi 44,44% pada pertemuan 2.

Kendati demikian, pelaksanaan tindakan kelas ini perlu ditingkatkan dan dilanjutkan pada siklus II. Sebab, belum mencapai pencapaian indikator ketuntasan klasikal sebesar 80%.

#### e. Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan evaluasi hasil belajar siswa pada tindakan siklus I ini, maka dapat direfleksikan sebagai berikut :

- 1) Aktivitas belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan strategi *Card Sort* secara umum baru mencapai kategori "Cukup Aktif". Kendati terjadi peningkatan aktivitas belajarnya dari pertemuan 1 ke pertemuan 2, namun terdapat beberapa aktivitas siswa terkait yang belum optimal. Selain itu juga, aktivitas belajar siswa belum mencapai kategori "aktif". Sehingga dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan strategi *Card Sort* perlu dilanjutkan pada tindakan siklus II.
- 2) Aktivitas guru dalam pembelajaran Siklus I secara umum baru mencapai kategori "Baik". Kendati aktivitas guru dari pertemuan 1 ke pertemuan 2 terjadi peningkatan dan mencapai kategori "baik" namun masih terdapat beberapa kegiatan guru yang

masih belum optimal atau termasuk kategori “Cukup Baik”. Ini tentunya akan menjadi pertimbangan bagi guru untuk perbaikan pada tindakan siklus II.

- 3) Dilihat dari hasil belajar siswa, walaupun terjadi peningkatan dan terjadi penurunan siswa yang belum tuntas belajar untuk mencapai skor indikator ketuntasan 68 di setiap pertemuannya. Baik pertemuan 1 dan pertemuan 2. Jumlah siswa yang memenuhi indikator ketuntasan klasikal masih belum maksimal, belum mencapai indikator keberhasilan penelitian yaitu 80%. Sehingga penelitian ini harus dilanjutkan ke siklus II. Oleh karena itu, beberapa kelemahan yang terjadi pada kegiatan tindakan siklus I terutama terkait dengan aktivitas guru dan siswa perlu perbaikan dan peningkatan pada siklus II.
- 4) Aktivitas guru sudah mencapai indikator ketuntasan kategori “baik”. Kendati demikian, pelaksanaan tindakan kelas ini dilanjutkan pada siklus II. Sebab hasil observasi baik mengenai kegiatan siswa maupun hasil belajar siswa pada siklus I masih banyak yang belum optimal, belum mencapai kriteria ketuntasan. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas ini perlu ditingkatkan dan dilanjutkan ke siklus II agar hasil belajar siswa mengenai membaca Al-Qur’an meningkat secara optimal.

Agar pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan 1 dapat berjalan dengan optimal, maka perlu dilakukan perbaikan sebagai berikut :

- 1) Guru atau peneliti sendiri dalam proses pembelajaran meskipun mencapai kategori “Baik”. Masih ada beberapa komponen yang perlu ditingkatkan kemampuannya. Hal tersebut supaya proses pembelajaran semakin berjalan efektif dan efisien.
- 2) Guru lebih memotivasi agar siswa dapat lebih aktif lagi dan lebih semangat dalam kegiatan pembelajaran.
- 3) Memberikan arahan bimbingan serta semangat terhadap siswa untuk lebih aktif lagi dalam kegiatan strategi *Card Sort* maupun dalam pembelajaran secara keseluruhan.
- 4) Melihat hasil evaluasi pembelajaran yang belum mencapai indikator ketuntasan siswa, guru perlu lebih meningkatkan lagi kemampuannya dalam melakukan proses pembelajaran, seperti cara menjelaskan materi pelajaran maupun bahasa yang digunakan kepada siswa supaya siswa lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan.

## 2. Siklus II

Adapun jadwal pelaksanaan penelitian siklus II dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.13 Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Siklus II

No.	Hari / Tanggal	Siklus dan Pertemuan	Jumlah Jam
1.	Senin , 02 September 2013	Siklus II Pertemuan 1	2 x 35 menit
2.	Jum'at , 06 September 2013	Siklus II Pertemuan 2	2 x 35 menit

a. Persiapan

Persiapan siklus II PTK ini yang dipersiapkan adalah perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI berdasarkan silabus kurikulum 2013 (RPP Terlampir)
- 2) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan guru dan aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Siklus II Pertemuan 1

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Senin, 2 September 2013. Sesuai dengan jadwal pelajaran PAI kelas IV yang telah ditetapkan oleh SDN Tampang. Hal ini dimaksudkan agar kegiatan tindakan kelas dapat berjalan dengan baik, tanpa mengubah jadwal pelajaran yang sudah ditetapkan oleh sekolah. Kegiatan pembelajaran dilakukan dalam 3 bagian yaitu :

a) Kegiatan Awal

Guru mulai melakukan kegiatan awal pembelajaran sesuai skenario yang telah ditetapkan. Pertama, guru memberi salam dan mengecek kehadiran siswa dengan menyebut nama masing-masing sesuai daftar hadir siswa. Kedua, guru melakukan apersepsi berkenaan dengan materi membaca Al-Qur'an. Apersepsi tersebut dimaksudkan untuk menggali pengalaman siswa yang berhubungan dengan materi pelajaran. Ketiga, guru mengajarkan langkah-langkah strategi *Card Sort* kepada siswa

b) Kegiatan Inti

Setelah kegiatan awal selesai, kegiatan inti pembelajaran dimulai. Guru mulai menyajikan materi tentang membaca Al-Qur'an. Guru bersama siswa secara kelompok atau individu melafalkan surat Al-Bayyinah 1-4, dimulai dari bacaan latin sampai ke bacaan arab. Lalu siswa diajarkan tentang harakat, makhraj dan hukum bacaan dalam surah Al-Bayyinah.

Sedangkan dalam kegiatan elaborasi, guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi konsep atau topik Surat Al-Zalzalah ayat 1-4. Tiap siswa diberikan masing-masing satu kartu indeks yang dipegang. Guru meminta peserta didik menemukan orang yang memiliki kartu dengan kategori sama. Guru menunjuk peserta didik dengan kartu kategorinya sama mempresentasikan kepada orang lain.

Berdasarkan presentasi aktifitas siswa, guru memberikan komentar dan reward terhadap siswa dengan skor tertinggi. Pemberian reward (pujian) bukan saja ditujukan

kepada hasil kerjanya, melainkan pula pujian terhadap keaktifan dan kerja sama antar siswa. Selanjutnya, guru mengadakan evaluasi terhadap siswa

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir pembelajaran, guru bertanya jawab dan menyimpulkan bersama siswa kesimpulan pelajaran hari ini. Akhirnya guru menutup kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan moral baik untuk kegiatan belajar yang telah berlangsung maupun kegiatan belajar mengajar selanjutnya.

2) Siklus II Pertemuan 2

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Jum'at, 6 September 2013. Sesuai dengan jadwal pelajaran PAI kelas IV yang telah ditetapkan oleh SDN Tampang. Hal ini dimaksudkan agar kegiatan tindakan kelas dapat berjalan dengan baik, tanpa mengubah jadwal pelajaran yang sudah ditetapkan oleh sekolah. Kegiatan pembelajaran dilakukan dalam 3 bagian yaitu :

a) Kegiatan Awal

Guru mulai melakukan kegiatan awal pembelajaran sesuai skenario yang telah ditetapkan. Pertama, guru memberi salam dan mengecek kehadiran siswa dengan menyebut nama masing-masing sesuai daftar hadir siswa. Kedua, guru melakukan apersepsi berkenaan dengan materi membaca Al-Qur'an permulaan. Apersepsi tersebut dimaksudkan untuk menggali pengalaman siswa yang berhubungan dengan materi pelajaran. Ketiga, guru mengajarkan langkah-langkah strategi *Card Sort* kepada siswa

### b) Kegiatan Inti

Setelah kegiatan awal selesai, kegiatan inti pembelajaran dimulai. Guru mulai menyajikan materi tentang membaca Al-Qur'an. Guru bersama siswa secara kelompok atau individu melafalkan surat Al-Bayyinah 5-8, dimulai dari bacaan latin sampai ke bacaan arab. Lalu siswa diajarkan tentang harakat, makhraj dan hukum bacaan dalam surah Al-Bayyinah.

Sedangkan dalam kegiatan elaborasi, guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi konsep atau topik Surat Al-Zalzalah ayat 1-4. Tiap siswa diberikan masing-masing satu kartu indeks dan memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang. Guru meminta peserta didik untuk berusaha mencari temannya di ruang kelas dan menemukan orang yang memiliki kartu dengan kategori sama. Guru menunjuk peserta didik dengan kartu kategorinya sama mempresentasikan kepada orang lain.

Berdasarkan presentasi aktifitas siswa, guru memberikan komentar dan reward terhadap siswa dengan skor tertinggi. Pemberian reward (pujian) bukan saja ditujukan kepada hasil kerjanya, melainkan pula pujian terhadap keaktifan dan kerja sama antar siswa. Selanjutnya, guru mengadakan evaluasi terhadap siswa

### c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir pembelajaran, guru bertanya jawab dan menyimpulkan bersama siswa kesimpulan pelajaran hari ini. Akhirnya guru menutup kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan moral baik untuk kegiatan belajar yang telah berlangsung maupun kegiatan belajar mengajar selanjutnya.

c. Hasil Observasi

1) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap kegiatan siswa dalam proses pembelajaran siklus I, maka dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 4.14 Hasil Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus II

No.	Nama	Pertemuan 1										Pertemuan 2									
		Skor								Jlh Skor	Ket.	Skor								Jlh Skor	Ket.
		Variabel Aktivitas Siswa										Variabel Aktivitas Siswa									
		1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8				
1.	Ahmad Rizani	3	3	2	3	3	2	2	2	20	A	3	4	3	3	3	2	2	3	23	A
2.	Ahmad Suhaimi	4	4	3	3	3	3	3	3	26	SA	4	4	4	3	4	3	4	3	29	SA
3.	Adinda Rahmawati	3	3	2	3	3	2	3	3	22	A	4	4	3	3	3	3	3	3	26	SA
4.	Efrini Aulia Rahmi	4	4	3	3	3	3	4	4	28	SA	4	4	4	4	3	3	4	4	30	SA
5.	M. Rayhan Abrar	3	3	2	3	3	2	2	2	20	A	3	3	3	4	3	2	3	2	23	A
6.	M. Ridhani Akbar	3	4	3	3	3	3	3	3	25	SA	4	3	4	3	3	3	4	3	27	SA
7.	Laili rahmawati	3	3	2	3	3	2	2	2	20	A	3	3	3	3	3	2	2	2	21	A
8.	M. Nurliansyah	3	3	2	3	3	2	3	3	22	A	3	4	4	3	3	3	4	3	27	SA
9.	M. Fawas Ikhsan Ramadhani	3	3	2	3	3	3	2	2	21	A	3	4	3	3	3	3	3	2	24	A
Jumlah										204	A	Jumlah								230	SA

Tabel 4.14 di atas memperlihatkan jika skor siswa secara individual dikonfirmasi dengan kategori penilaian aktivitas siswa secara individual sebagaimana ditetapkan dalam Bab III, maka dapat diketahui frekuensi keaktifan siswa pada siklus II pertemuan 1 seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.15 Frekuensi Keaktifan Siswa pada Siklus II Pertemuan 1

Kategori Keaktifan	F	%
Sangat Aktif	3	33,33
Aktif	6	66,67
Cukup Aktif	-	-
Tidak Aktif	-	-
Jumlah	9	100 %

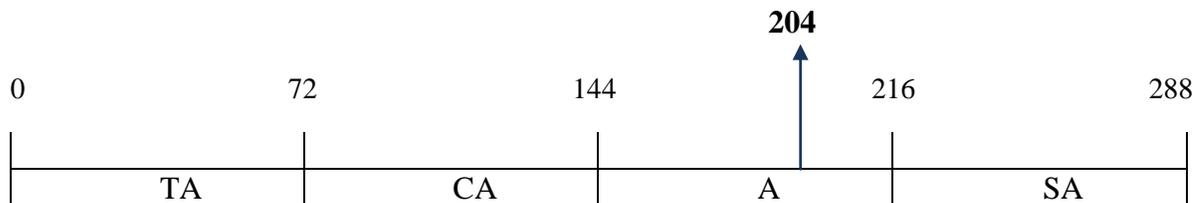
Tabel 4.15 di atas memperlihatkan bahwa secara individual, terdapat 6 orang (66,67%) siswa yang keaktifannya termasuk kategori “Aktif”, dan sebanyak 3 orang (33,33%) siswa yang keaktifannya termasuk kategori “Sangat Aktif”.

Secara visual frekuensi keaktifan siswa pada siklus II pertemuan 1 dapat disajikan dalam grafik berikut:



Grafik 4.10 Hasil Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1

Kemudian, tabel 4.14 juga memperlihatkan secara kuantitatif, skor total aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada pertemuan 1 Siklus II ini sebesar 204. Jika skor total ini dikonfirmasi dengan kategori penilaian sebagaimana ditetapkan dalam Bab III, maka aktivitas guru tersebut termasuk “Aktif”. Sebab, skor total sebesar 204 berada pada kategori skor 73 - 144 yang berarti Aktif. Secara kontinum, Aktifnya aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat divisualisasikan seperti di bawah ini :



Jadi, berdasarkan data observasi yang diperoleh dengan total skor 204 berada pada daerah “Aktif”.

Secara umum kegiatan belajar siswa dalam kegiatan siklus II pertemuan 1 telah mencapai kategori “Aktif”. Ini berarti penggunaan strategi *Card Sort* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an.

Kendati demikian, masih terdapat beberapa kegiatan belajar siswa dinilai “Cukup Aktif”. Berdasarkan hasil observasi beberapa aktivitas siswa yang perlu ditingkatkan di antaranya berkenan dengan : (1) Mencari pasangan; (2) kerja sama dengan siswa lain; (3) menanggapi pendapat siswa lain; (4) intensitas siswa bertanya; dan (5) membuat kesimpulan pelajaran.

Selanjutnya, Tabel 4.14 pun memperlihatkan jika skor siswa secara individual dikonfirmasi dengan kategori penilaian aktivitas siswa secara individual sebagaimana

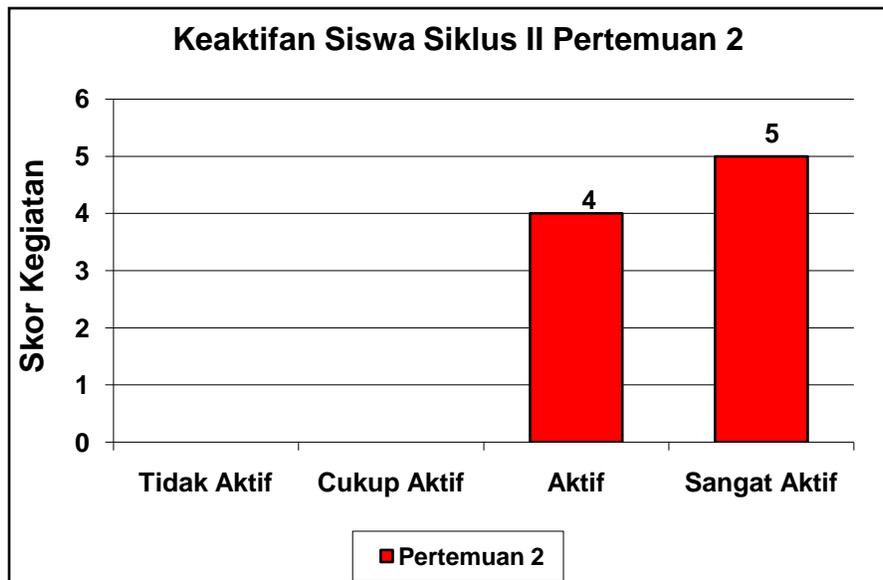
ditetapkan dalam Bab III, maka dapat diketahui frekuensi keaktifan siswa pada siklus II pertemuan 2 seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.16 Frekuensi Keaktifan Siswa pada Siklus II Pertemuan 2

Kategori Keaktifan	F	%
Sangat Aktif	5	55,56
Aktif	4	44,44
Cukup Aktif	-	-
Tidak Aktif	-	-
Jumlah	9	100 %

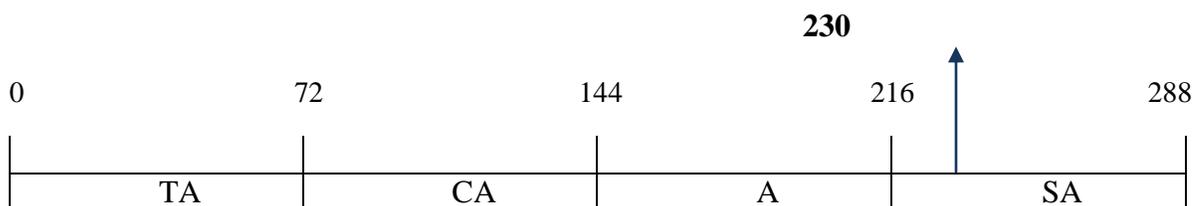
Tabel 4.16 di atas memperlihatkan bahwa secara individual, terdapat 4 orang (44,44%) siswa yang keaktifannya termasuk kategori “Aktif”, dan sebanyak 5 orang (55,56%) siswa yang keaktifannya termasuk kategori “Sangat Aktif”.

Secara visual frekuensi keaktifan siswa pada siklus II pertemuan 2 dapat disajikan dalam grafik berikut:



Grafik 4.11 Hasil Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2

Kemudian, tabel 4.14 juga memperlihatkan secara kuantitatif, skor total aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada pertemuan 1 Siklus I ini sebesar 230. Jika skor total ini dikonfirmasi dengan kategori penilaian sebagaimana ditetapkan dalam Bab III, maka aktivitas siswa tersebut termasuk “Sangat Aktif”. Sebab, skor total sebesar 230 berada pada kategori skor 73 - 144 yang berarti Sangat Aktif. Secara kontinum, sangat aktifnya aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat divisualisasikan seperti di bawah ini :



Jadi, berdasarkan data observasi yang diperoleh dengan total skor 230 berada pada daerah “Sangat Aktif”. Sehingga secara umum hasil aktivitas belajar siswa dalam siklus II pertemuan 2 termasuk kategori “Sangat Aktif”.

## 2) Hasil Observasi Aktivitas Guru

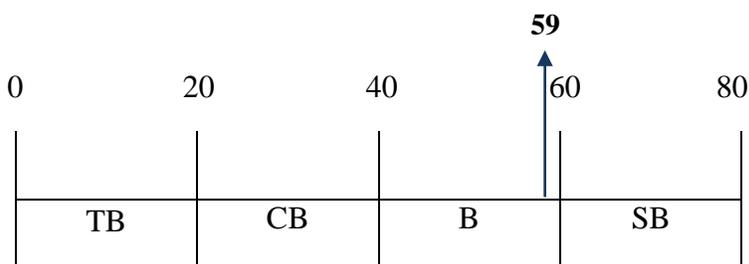
Berdasarkan hasil pengamatan observer, aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran strategi *Card Sort* pada Siklus II Pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.17 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No.	Aspek yang dinilai	Pertemuan 1				Pertemuan 2			
		Skor				Skor			
		1	2	3	4	1	2	3	4
I.	Pelaksanaan Pembelajaran								
	a. Kegiatan Awal								
	1. Mengkondisikan Siswa			√				√	
	2. Mengadakan apersepsi dan motivasi			√					√
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran			√					√
	b. Kegiatan Inti								
	1. Guru menjelaskan materi pelajaran			√					√
	2. Guru mengajarkan siswa tentang <i>Card Sort</i>			√					√
	3. Guru Menghitung aba-aba sebagai tanda dimulainya strategi <i>Card Sort</i>			√				√	
	4. Guru memberikan penskoran kepada siswa yang bisa menemukan pasangan kartunya di papan penskoran			√					√
	5. Setelah satu babak, guru mengocok kembali kartu tersebut agar siswa mendapat kartu yang berbeda			√					√
	6. Guru mengomentari pelaksanaan strategi pembelajaran <i>Card Sort</i> yang dilakukan siswa			√					√
	7. Guru memberikan reward/ penghargaan			√				√	
	c. Kegiatan Akhir								
	1. Guru mengadakan evaluasi.			√					√
2. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran.			√				√		
3. Guru mengadakan tindak lanjut			√				√		
II.	Pelaksanaan keterampilan dasar mengajar								
	a. Keterampilan dasar mengajar								
	1. Menjelaskan			√					√
	2. Bertanya dasar			√					√
	3. Penguatan		√					√	
	4. Mengelola kelas			√				√	
b. Penggunaan Media Pembelajaran			√				√		
III.	Penggunaan Waktu			√					√
IV.	Persiapan keseluruhan			√					√
Jumlah		2	57				24	48	
		59				72			
Kriteria		B				SB			

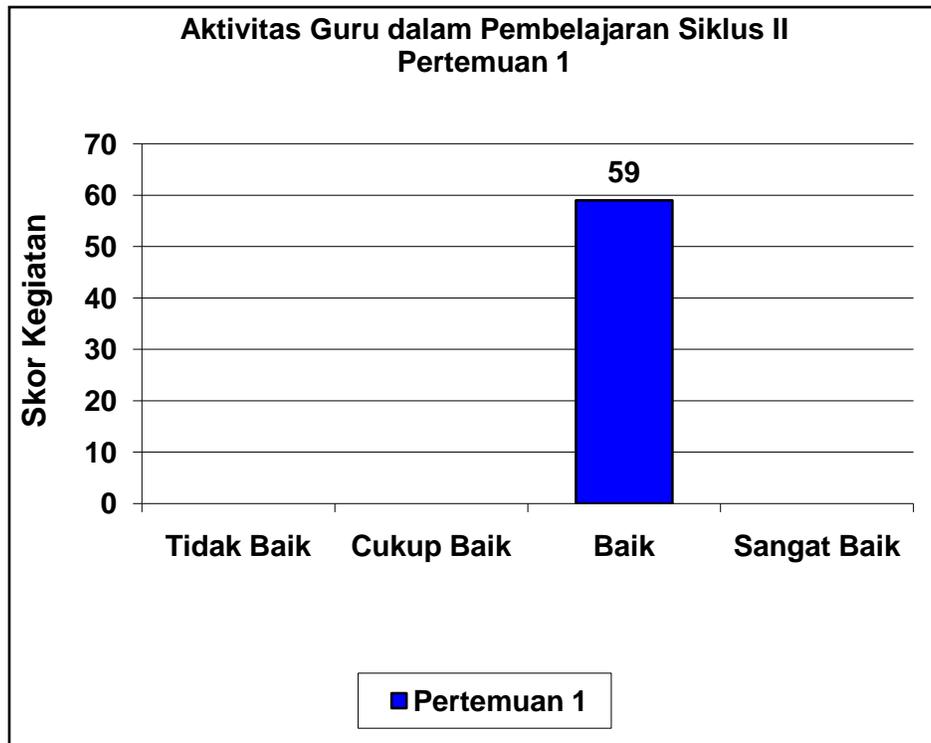
Dari tabel 4.17 diatas memperlihatkan bahwa secara umum guru sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai skenario yang telah ditetapkan secara berurutan dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, hingga kegiatan akhir. Kendati demikian, terdapat beberapa variabel aktivitas guru yang secara kualitatif masih tergolong cukup baik, terutama berkenaan dengan kegiatan memberi motivasi.

Secara kuantitatif, skor total aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada Siklus II pertemuan 1 ini sebesar 59. Jika skor total ini dikonfirmasi dengan kategori penilaian sebagaimana ditetapkan dalam Bab III, maka aktivitas guru tersebut termasuk “Baik”. Sebab, skor total sebesar 59 berada pada kategori skor 41 - 60 yang berarti cukup baik. Secara kontinum, cukup baiknya aktivitas guru dalam pembelajaran dapat divisualisasikan seperti di bawah ini :



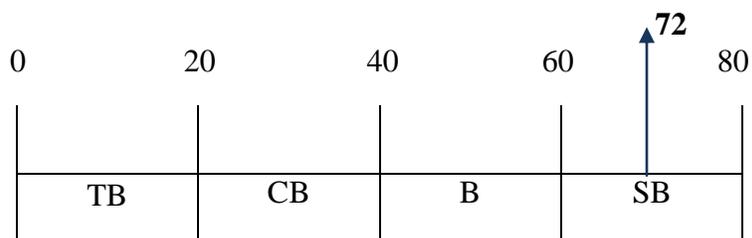
Jadi, berdasarkan data observasi yang diperoleh dengan total skor 59 berada pada daerah “Baik”, namun mendekati daerah kategori “Sangat Baik”.

Secara visual aktivitas kegiatan guru dalam pembelajaran Siklus II pertemuan 1 dapat disajikan dalam tabel berikut ini.



Grafik 4.12 Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1

Kemudian secara kuantitatif, dari tabel 4.17 skor total aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada Siklus II pertemuan 2 ini sebesar 72. Jika skor total ini dikonfirmasi dengan kategori penilaian sebagaimana ditetapkan dalam Bab III, maka aktivitas guru tersebut termasuk “Sangat Baik”. Sebab, skor total sebesar 72 berada pada kategori skor 61-80 yang berarti sangat baik. Secara kontinum, sangat baiknya aktivitas guru dalam pembelajaran dapat divisualisasikan seperti di bawah ini :



Jadi, berdasarkan data observasi yang diperoleh dengan total skor 72 berada pada daerah “Sangat Baik”.

Secara visual aktivitas kegiatan guru dalam pembelajaran Siklus II pertemuan 2 dapat disajikan dalam tabel berikut ini.



Grafik 4.13 Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan 2

### 3) Hasil Belajar Siswa

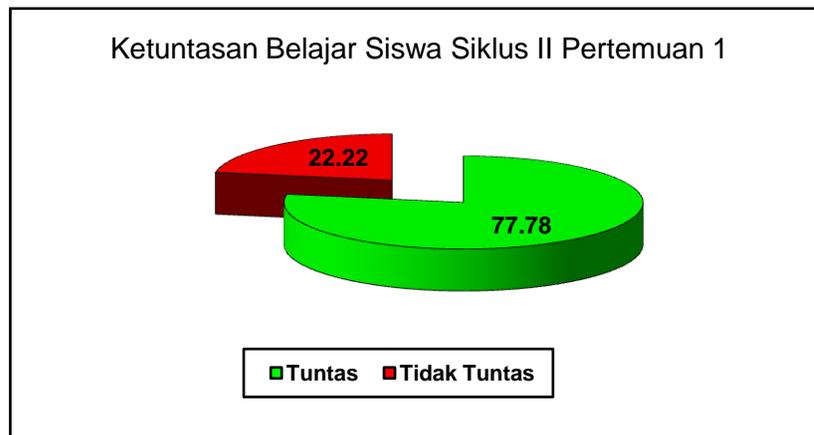
Hasil belajar siswa di kegiatan evaluasi siklus II Pertemuan 1 berupa diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.18 Hasil Evaluasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Siklus II Pertemuan 1

No.	Nilai	Frekuensi	Keterangan				Kategori
			Tuntas	%	Tidak Tuntas	%	
1	100	-	-	-	-	-	
2	90	2	2	22,22	-	-	Mampu Sekali
3	80	3	3	33,33	-	-	Mampu Sekali
4	70	2	2	22,22	-	-	Mampu
5	60	2	-	-	2	22,22	Mampu
6	50	-	-	-	-	-	
7	40	-	-	-	-	-	
8	30	-	-	-	-	-	
9	20	-	-	-	-	-	
10	10	-	-	-	-	-	
<b>Jumlah</b>		<b>9</b>	<b>7</b>	<b>77,78</b>	<b>2</b>	<b>22,22</b>	

Dari tabel 4.18 memperlihatkan hasil evaluasi membaca Al-Qur'an siswa pada pertemuan 1, dari 9 siswa terdapat 7 siswa yang memperoleh nilai  $\geq 68$  (sesuai indikator ketuntasan), sedangkan terdapat hanya 2 siswa yang memperoleh nilai  $< 68$  (di bawah skor ketuntasan). Sehingga secara klasikal ketuntasan kelas ialah 77,78%.

Secara visual dapat disajikan dalam grafik berikut:



Grafik 4.14 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

Sedangkan hasil belajar siswa siklus II Pertemuan 2 yang berupa tes secara praktikan diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.19 Hasil Evaluasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Siklus II Pertemuan 2

No.	Nilai	Frekuensi	Keterangan				Kategori
			Tuntas	%	Tidak Tuntas	%	
1	100	-	-	-	-	-	-
2	90	3	3	33,33	-	-	Mampu Sekali
3	80	2	2	22,22	-	-	Mampu Sekali
4	70	4	4	44,44	-	-	Mampu
5	60	-	-	-	-	-	
6	50	-	-	-	-	-	
7	40	-	-	-	-	-	-
8	30	-	-	-	-	-	-
9	20	-	-	-	-	-	-
10	10	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>9</b>	<b>9</b>	<b>100</b>			

Dari tabel 4.19 memperlihatkan hasil evaluasi membaca Al-Qur'an siswa pada pertemuan 2, dari 9 siswa terdapat 9 siswa yang memperoleh nilai  $\geq 68$  (sesuai indikator ketuntasan), dan tidak ada siswa yang memperoleh nilai  $< 68$  (di bawah skor ketuntasan). Sehingga secara klasikal ketuntasan kelas ialah 100 %.

Secara visual dapat disajikan dalam grafik berikut:



Grafik 4.15 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

d. Observasi dan Evaluasi Siklus II

1) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap kegiatan siswa siklus II dalam proses pembelajaran, maka dapat dilihat tabel berikut :

Tabel 4.20 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Siklus / Pertemuan	Skor	Kategori
II / 1	204	Aktif
II / 2	230	Sangat Aktif

Berdasarkan data tabel di atas dapat dikatakan bahwa skor aktivitas siswa dalam pertemuan 2 meningkat dibandingkan dengan skor hasil observasi aktivitas siswa pada

siklus II pertemuan 1. Jika pada skor keaktifan pertemuan 1 hanya sebesar 204, maka skor keaktifan siswa dalam pertemuan 2 meningkat menjadi 230. Secara umum, aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 terjadi peningkatan dari kategori “Aktif” menjadi “Sangat Aktif”.

Secara visual peningkatan aktivitas belajar siswa pada siklus II pertemuan 1 dan pertemuan 2 dapat dilihat pada grafik 4.16 berikut.



Grafik 4.16 Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus II

Berdasarkan tabel dan grafik diatas, maka aktivitas siswa memiliki kecenderungan meningkat hingga mencapai indikator keberhasilan yaitu mencapai kategori “Baik”. Ini berarti penggunaan strategi *Card Sort* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an.

## 2) Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

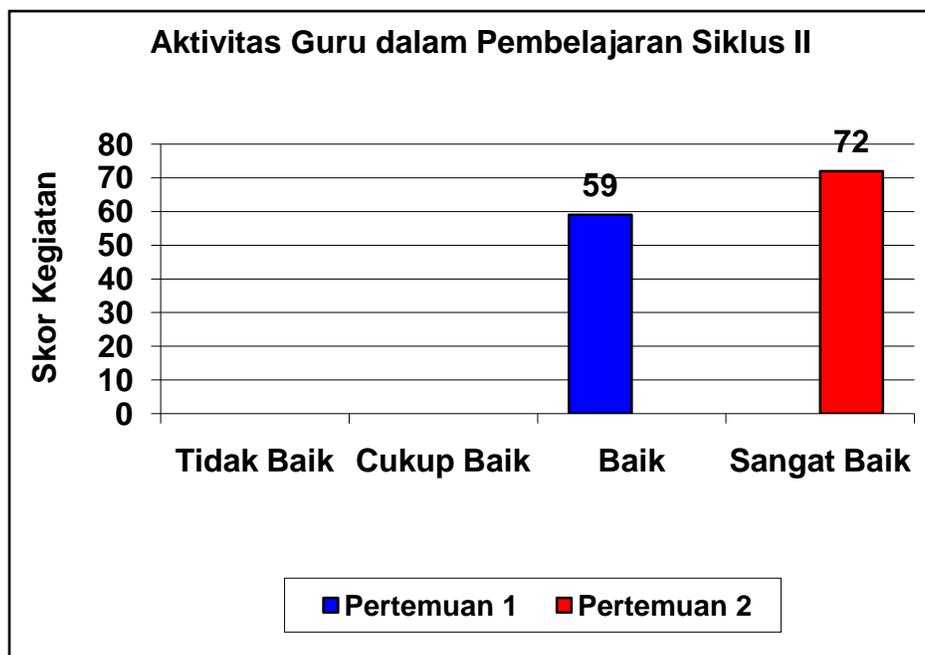
Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap kegiatan guru siklus II dalam proses pembelajaran, maka dapat disajikan tabel berikut :

Tabel 4.21 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

<b>Siklus / Pertemuan</b>	<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>
II / 1	59	Baik
II / 2	72	Sangat Baik

Berdasarkan data tabel di atas dapat dikatakan bahwa skor aktivitas guru dalam pertemuan 2 meningkat dibandingkan dengan skor hasil observasi aktivitas guru pada siklus II pertemuan 1. Jika pada skor keaktifan pertemuan 1 hanya sebesar 59, maka skor keaktifan siswa dalam pertemuan 2 meningkat menjadi 72. Secara umum, aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 terjadi peningkatan dari kategori “Baik” menjadi “Sangat Baik”.

Perbandingan hasil observasi kegiatan guru pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 dimaksud dapat dilihat pada Grafik di bawah ini



Grafik 4.17 Aktivitas Guru dalam pembelajaran siklus II

Berdasarkan tabel dan grafik diatas, maka hasil aktivitas guru memiliki kecenderungan meningkat hingga mencapai kategori “Sangat Baik”. Ini berarti penggunaan strategi *Card Sort* dapat meningkatkan aktivitas guru dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an.

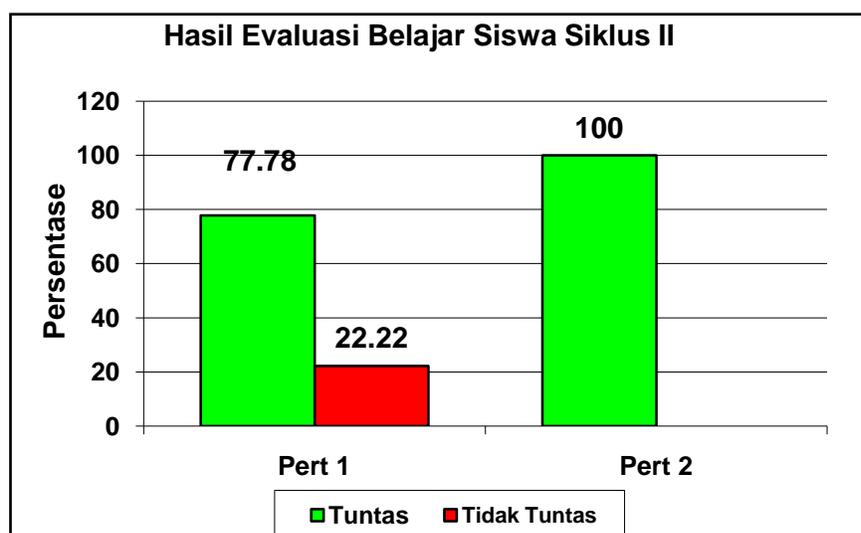
### 3) Hasil belajar siswa

Untuk mengetahui hasil evaluasi belajar siswa pada tindakan siklus II baik pertemuan 1 dan pertemuan 2. Maka dapat dilihat pada Tabel 4.22 berikut ini:

Tabel 4.22 Hasil Evaluasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Siklus II Pertemuan 1 dan 2

No	Nilai	Hasil Evaluasi				Kriteria Ketuntasan
		Pertemuan 1		Pertemuan 2		
		F	%	F	%	
1.	$\geq 68$	7	77,78	9	100	Tuntas
2.	$< 68$	2	22,22	-	-	Tidak Tuntas
Jumlah		9	100	9	100	

Tabel 4.22 di atas juga memperlihatkan bahwa secara umum jumlah siswa yang tuntas hasil belajarnya sesuai skor indikator ketuntasan pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 terjadi peningkatan. Sebaliknya, jumlah siswa yang memiliki hasil belajar di bawah skor indikator ketuntasan pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 terjadi penurunan. Hal ini dapat dilihat secara visual pada Grafik 4.18 berikut.



Grafik 4.18 Hasil Evaluasi Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1 dan 2

Grafik 4.17 di atas memperlihatkan jumlah siswa yang tuntas belajar pada pertemuan 1 sebesar 77,78% dan meningkat sebesar 100% pada pertemuan 2. Sebaliknya, jumlah siswa yang belum tuntas pada pertemuan 1 sebesar 22,22% menurun menjadi 0 % pada pertemuan 2.

Dari tabel 4.22 memperlihatkan hasil evaluasi membaca Al-Qur'an siswa pada pertemuan 2, dari 9 siswa terdapat 9 siswa yang memperoleh nilai  $\geq 68$  (sesuai indikator ketuntasan), dan tidak ada siswa yang memperoleh nilai  $< 68$  (di bawah skor ketuntasan). Sehingga secara klasikal ketuntasan kelas ialah 100 %.

Berdasarkan tabel dan grafik diatas, maka hasil ketuntasan klasikal belajar siswa memiliki kecenderungan meningkat hingga mencapai indikator keberhasilan yaitu mencapai ketuntasan klasikal 80%. Ini berarti penggunaan strategi *Card Sort* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran Membaca Al-Qur'an.

#### e. Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan evaluasi hasil belajar siswa pada tindakan siklus I ini, maka dapat direfleksikan sebagai berikut :

- 1) Aktivitas belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan strategi *Card Sort* di pertemuan 1 secara umum mencapai kategori "Aktif" dan terjadi peningkatan di pertemuan 2 mencapai kategori "Sangat Aktif". Sehingga dalam kegiatan pembelajaran dengan strategi *Card Sort* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

- 2) Aktivitas guru dalam pembelajaran Siklus II dari pertemuan 1 ke pertemuan 2 terjadi peningkatan dan mencapai kategori “Sangat Baik”. Ini berarti kegiatan pembelajaran dengan strategi *Card Sort* dapat meningkatkan aktivitas guru dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an.
- 3) Dilihat dari hasil belajar siswa, terjadi peningkatan dan terjadi penurunan siswa yang belum tuntas belajar untuk mencapai skor indikator ketuntasan 68 di setiap pertemuannya. Baik pertemuan 1 dan pertemuan 2. Jumlah siswa yang memenuhi indikator ketuntasan klasikal cukup optimal, bahkan di pertemuan 2 indikator keberhasilan penelitian mencapai 100%. Sehingga penelitian ini dinyatakan berhasil karena melampaui indikator keberhasilan penelitian 80% dan tidak harus dilanjutkan ke siklus berikutnya.

#### **E. Pembahasan**

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus melalui melalui observasi aktivitas guru dan siswa, penilaian kemampuan siswa, maka dapat dinyatakan bahwa strategi *Card Sort* efektif dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an. Hal ini dapat terlihat dari :

1. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai siklus II terlihat aktivitas siswa terlihat Sangat Aktif. Hal ini sesuai dengan persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu akhir siklus I adalah 33,33% dan diakhir siklus II hingga mencapai 100%. Adanya interaksi dan

pelaksanaan *Card Sort* yang dilaksanakan siswa lebih aktif karena mereka belajar seperti bermain tetapi masih dalam suasana belajar yang dikontrol oleh guru.

2. Kegiatan belajar mengajar dengan strategi *Card Sort* di kelas IV SDN Tampang Kecamatan Sungai Raya tahun pelajaran 2013 / 2014 sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini bisa dilihat dari presentasi hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti yaitu akhir siklus I adalah kategori “Baik” dan akhir siklus II meningkat menjadi kategori “Sangat Baik”.
3. Tindakan kelas dengan strategi *Card Sort* dapat dinyatakan berhasil dengan indikator adanya peningkatan nilai evaluasi siswa mencapai skor indikator ketuntasan 68 mencapai indikator keberhasilan maksimal bahkan mencapai 100%. Akhir siklus I adalah 55,56 % dan akhir siklus II adalah 100%, dengan demikian terjadi peningkatan nilai evaluasi kemampuan siswa pada materi pembelajaran membaca Al-Qur’an.

Dari beberapa temuan tersebut, berarti strategi *Card Sort* dapat dijadikan salah satu strategi pembelajaran untuk meningkatkan hasil nilai tes siswa khususnya pada mata pembelajaran PAI.